

## **Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial**

### **PENGARUH FASILITAS TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA**

**Idahwati<sup>1</sup>, Mery Lani Purba<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [idadwatipurba69@gmail.com](mailto:idadwatipurba69@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat baca mahasiswa pada perpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Dengan melakukan pengujian diperoleh variabel fasilitas diperoleh nilai t hitung 7,631 dan nilai t tabel sebesar 1.98609. Hasil perhitungan koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,393. Hal ini berarti sebesar 0,393 minat baca ditentukan oleh fasilitas sedangkan dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan menggunakan persamaan regresi diperoleh  $Y = 0,256 + 0,323X$  dapat diberikan penjelasan bahwa nilai konstanta 0,256 artinya minat baca sebesar 0,256 jika fasilitas sama dengan nol. Nilai koefisien fasilitas 0,323 artinya minat baca naik jika fasilitas sebesar 0,323.

**Kata Kunci: Fasilitas, Minat Baca**

#### **PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang memberi pengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Era globalisasi saat ini telah mengalami berbagai persaingan di berbagai bidang. Peranan sumber daya manusia merupakan prioritas utama dalam menjawab tantangan ini. Perkembangan sumber daya yang diprioritaskan adalah perkembangan sumber daya manusia. Salah upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan akan mengarahkan manusia memperoleh ilmu baru yang dapat memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuannya. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan pengadaan fasilitas perpustakaan di setiap universitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat membantu memperluas wawasan melalui koleksi bahan pustaka, majalah ilmiah dan karya ilmiah.

Rendahnya minat baca merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Keadaan tersebut menyebabkan mahasiswa tidak mempunyai kebiasaan membaca yang baik, sehingga mempengaruhi kemampuannya dalam memahami suatu bacaan. Oleh karena itu, peningkatan minat baca merupakan kunci utama dalam menjadikan media buku sebagai sarana menyebarluaskan informasi serta ilmu pengetahuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika mahasiswa memiliki minat baca yang tinggi maka akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan guna meningkatkan wawasannya. Masalah-masalah tersebut antara lain disebabkan oleh jumlah koleksi bahan pustaka yang minim tersedia sehingga kurang memberikan suasana kondusif bagi tumbuhnya minat baca mahasiswa sebagai pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan. Koleksi

## **Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial**

bahan pustaka khususnya buku-buku pengetahuan di perpustakaan belum melayani ketersediaan buku referensi yang beraneka ragam yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi. Buku bacaan yang kurang bervariasi menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk membaca, karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di buku referensi perpustakaan. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara mahasiswa sebagai pengguna dengan informasi yang disediakan. Buku bacaan yang kurang bervariasi menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk membaca, karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di buku referensi perpustakaan. Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara mahasiswa sebagai pengguna dengan informasi yang disediakan. Untuk meningkatkan fungsi informasi dalam mendukung tugas belajar mengajar, perpustakaan harus bergiat aktif dan memiliki visi ke depan. Dalam hal ini, pustakawan dituntut untuk mampu menguasai sistem jaringan internet yang akan digunakan pada perpustakaan yang selanjutnya digunakan sebagai pendorong majunya keberadaan perpustakaan menjadi lebih berkualitas dan selalu mencermati peran dasar perpustakaan sebagai gudang ilmu, yakni dengan menyeleksi bahan pustaka sehingga mampu menarik minat baca mahasiswa. Seperti halnya di Perpustakaan Universitas Sari Mutira Indonesia perpustakaan ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal memberikan pelayanan serta fasilitas yang menyebabkan kurangnya jumlah pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Jumlah koleksi buku yang kurang lengkap menyebabkan mahasiswa sebagai pengunjung merasa kurang puas

dan mengurangi minat baca. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Baca Universitas Sari Mutira Indonesia”.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Fasilitas**

Menurut Zakiah Daradjat (2012: 230) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Suryo Subroto (2013: 22) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Menurut Tjiptono (2014: 317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Persepsi yang diperoleh dari interaksi pelanggan dengan fasilitas jasa berpengaruh terhadap kualitas jasa tersebut dimata konsumen. Menurut Tjiptono (2014: 318) indikator fasilitas ada enam, yaitu pertimbangan, perencanaan ruangan, perlengkapan/perabotan, tata cahaya dan warna, pesan-pesan yang disampaikan secara grafis, dan unsur pendukung

#### **Fungsi Perpustakaan**

Fungsi perpustakaan dari waktu ke waktu mungkin bisa saja akan mengalami perubahan, namun pada dasarnya fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Penyimpanan. Perpustakaan bertugas menyimpan koleksi (informasi) yang diterimanya. Tujuan ini nampak pada perpustakaan nasional. Perpustakaan nasional

## **Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial**

menyimpan semua terbitan tercetak yang diterbitkan di negara bersangkutan.

2. Fungsi Edukatif (Pendidikan). Perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar mandiri. Baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk tempat belajar seumur hidup.
3. Fungsi Penelitian. Perpustakaan memiliki fungsi penelitian, artinya sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian. Umumnya fungsi ini terdapat di perpustakaan perguruan tinggi. Mereka memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan untuk keperluan penelitian ilmiah, seperti pembuatan makalah, skripsi, dan penelitian lainnya.
4. Fungsi Pelestarian [Kultural]. Perpustakaan menyimpan khasanah budaya bangsa serta meningkatkan nilai dan apresiasi budaya dari masyarakat sekitar perpustakaan melalui penyediaan bahan bacaan.
5. Fungsi Informatif. Perpustakaan mempunyai fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan pengguna dapat dicari di perpustakaan. Setiap pengguna tentu membutuhkan informasi yang berbeda-beda.

### **Indikator Harga**

Menurut Kotler dan Amstrong (2018) indikator harga:

### **Minat Baca**

Menurut Ginting Pengertian minat baca menurut Ginting dalam tulisannya di Jurnal Pendidikan Penabur adalah perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu

kebiasaan. Menurut Hurlock Minat menurut definisi Hurlock adalah sumber motivasi yang mendorong individu melakukan kegiatan yang diinginkan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.. Farida Rahim (2005: 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Kesimpulannya pengertian minat baca adalah munculnya perasaan senang atau ketertarikan kuat yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan membaca sehingga ia melakukannya atas kemauan sendiri. Kemudian ada upaya untuk melakukan kegiatan ini secara berulang

### **Tujuan Membaca**

Dwi Sunar Prasetyono mengemukakan bahwa ada 3 tujuan membaca secara umum, yaitu: 1. Membaca sebagai suatu kesenangan dan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Contohnya, membaca novel, komik, atau majalah, 2. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi. Contohnya, membaca buku pelajaran atau buku ilmiah, dan 3. Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Contohnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku ilmiah populer.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian dengan menggunakan penelian statistik deskriptif yang dengan menggunakan data kualitatif yang bersumber dari penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan akan diinterpretasikan dalam bentuk table atau diagram dalam mempermudah mengetahui pengaruh antara variable bebas terhadap

## **Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial**

variabel terikat. Semua data yang dikumpulkan akan diidentifikasi untuk menghasilkan informasi melalui variable independen fasilitas serta variable terikat adalah minat baca.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indoensia.120 orang sedangkan jumlah sampel dengan rumus Slovin adalah  $n = \frac{130}{1+130(0,05)^2}$

$n = 92$ . Jadi jumlah sampel adalah 92 responden.

### **Tehnik Penumpulan Data**

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert mempunyai gradasi positif sampai negative dimana responden memilih salah satu jawaban yang disediakan dalam daftar pertanyaan mlai dari 1-5.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validitas**

Untuk menentukan validitas kuesioner digunakan rumus kolerasi *Product Moment* disyaratkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid dengan derajat kebebasan (df) =  $n - 2$  untuk alpha 5%. Variable fasilitas dengan indicator Perencanaan Spasial 0,668 . Perencanaan Ruang 0,533. Perlengkapan dan Perabot 0,587. Untuk variable minat baca dengan indicator Kebutuhan Terhadap Bacaan 0,546. Tindakan untuk membaca 0,917. Keinginan untuk membaca 0,769. Menindak lanjuti apa yang dibaca 0,917. Dengan demikian bahwa nilai  $r$  tabel 0.176 lebih kecil dibandingkan dengan  $r$  hitung maka dapt dinyatakan valid.

#### **Uji Reliabilitas**

Realibilitas merupakan ukuran konsisten responden dalam menjawab pertanyaan.

Syarat realibilitas memiliki nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60. Variable fasilitas dengan reabilitas 0,688 dan reabilias minat baca .809. Dari hasil reabilitas menunjukkan angka reabilitas lebih besar dari 0,60.

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov Smirnov diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal.

##### **Uji Multikolinearitas**

Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah terdapat multikoliniearitas atau tidak dengan melihat nilai dari hasil pengolahan diperoleh bahwa nilai VIF  $1,659 \leq 10,00$  dan nilai Tolerance  $0,622 \geq 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletser dengan syarat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji Gletser menunjukkan Signifikansi fasilitas 0,1,682 dan kualias pelayanan  $0,733 > 0,05$  maka tidak terjadi kesamaan dari satu pengamatan dan pengamatan lainnya

##### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bentuk persamaan regresi adalah  $Y = 0,256 + 0,323X$ . dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 0,256 artinya minat baca sebesar 0,256 jika fasilitas sama dengan nol. Nilai koefisien fasilitas 0,323 artinya minat baca naik jika fasilitas sebesar 0,323.

##### **Uji t**

Hasil uji-t untuk variabel harga diperoleh nilai variabel fasilitas diperoleh nilai t

## **Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial**

hitung 7,631 dan nilai t tabel sebesar 1.98609 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh fasilitas terhadap minat baca.

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai  $R^2$  (r-square) diantara nol dan satu artinya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,393. Hal ini berarti sebesar 0,393 minat baca ditentukan oleh fasilitas sedangkan dipengaruhi oleh variabel lain.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh fasilitas terhadap minat dengan menggunakan pengujian diperoleh nilai variabel fasilitas diperoleh nilai t hitung 7,631 dan nilai t tabel sebesar 1.98609 berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh fasilitas terhadap minat baca..Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joy Putri tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas memberikan pengaruh terhadap minat baca.

### **KESIMPULAN**

Dengan melakukan pengujian diperoleh variabel fasilitas diperoleh nilai t hitung 7,631 dan nilai t tabel sebesar 1.98609. Hasil perhitungan koefisien determinasi R Square yang diperoleh sebesar 0,393. Hal ini berarti sebesar 0,393 minat baca ditentukan oleh fasilitas sedangkan dipengaruhi oleh variabel lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Buchari. 2007. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung : Alfabeta

Adhi, IA., Endang, MG., Shanti, P., 2016, *Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap*

*Keputusan Berkunjung, Survei pada Pengunjung Batu Secret Zoo Jawa Timur*

Irawan, Handi. 2002. *Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta. Elex Media

Komputindo.

Kotler dalam fandy Tjiptono (2018).dimensi kepuasan pelanggan.faktor-faktor kepuasan dimensi pelanggan

Lupiyoadi, Rambat. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono.2018.Metode Penelitian Bisnis.Bandung.Penerbit Alfabeta

Tjiptono. (2010). Konsep pemasaran . Malang: Bayumedia Publishing.